

KELAYAKAN FINANSIAL USAHA KERIPIK PISANG AROMA SEJATI (Studi Kasus CV Panca Manunggal Abadi di Bandar Lampung)

**Oleh
Amalia Puspita**

RINGKASAN

Salah satu komoditas pertanian yang mempunyai potensi untuk dikembangkan dalam agroindustri adalah pisang. Tingginya produksi pisang di Lampung memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi usaha pengolahan, salah satunya adalah keripik pisang. Usaha keripik pisang Aroma Sejati merupakan salah satu industri keripik pisang yang ada di Bandar Lampung, lokasi tepatnya yaitu berada di Jl. Imam Bonjol Gg. Kelana No. 34 Kecamatan Langkapura, Kota Bandar Lampung. Permasalahan yang dihadapi keripik pisang Aroma Sejati yaitu terdapatnya persaingan pasar, penurunan permintaan dan keterbatasan modal usaha yang menghambat perkembangan keripik Aroma Sejati utamanya pasca pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi biaya dan penerimaan usaha keripik pisang dan menganalisis kelayakan finansial usaha keripik pisang Aroma Sejati di Bandar Lampung. Untuk mengetahui hal tersebut maka diperlukan analisis kelayakan finansial terhadap produk keripik pisang “Aroma Sejati” dengan menggunakan beberapa analisa perhitungan kriteria investasi yaitu *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Net Benefit Cost* (Net B/C), *Break Event Point* (BEP), dan *Payback Period* (PBP). Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian dilaksanakan di CV Panca Manunggal Abadi yang berlokasi di Jl. Imam Bonjol Gg. Kelana No. 34 Kecamatan Langkapura, Bandar Lampung, yang dilakukan pada bulan Juni 2022 sampai Februari 2023. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa keripik pisang Aroma Sejati merupakan salah satu industri yang memproduksi keripik pisang lebih dari 30 tahun yang ada di Kota Bandar Lampung. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan kualitatif deskriptif, pengolahan data kuantitatif menggunakan *software microsoft excel*. Hasil perhitungan diperoleh biaya investasi yang dikeluarkan sebesar Rp 4.785.467.000, dan biaya operasional usaha keripik pisang Aroma Sejati dalam satu tahun yaitu sebesar Rp 3.467.527.752. Usaha keripik pisang Aroma Sejati memperoleh penerimaan sebesar Rp 5.511.230.769. Analisis kelayakan finansial menunjukkan bahwa usaha keripik pisang Aroma Sejati ini layak untuk dijalankan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai NPV > 0 yaitu sebesar Rp 8.908.837.315, *Internal Rate of Return* (IRR) > tingkat suku bunga 9,5% yaitu sebesar 42%, *Net Benefit Cost* (Net B/C) > 1 yaitu sebesar 2,80, *Break Event Point* (BEP) < umur usaha yaitu selama 6 tahun 8 bulan 12 hari, dan *Payback Period* (PBP) < umur usaha yaitu selama 1 tahun 2 bulan 6 hari.